

PT PETROSEA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010/
JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010

SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 DAN 2010/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010

DAN LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN	1	INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM - Pada tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan tanggal 31 Desember 2010 (Diaudit) serta untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) dan 2010 (Diaudit)		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2011 (Unaudited) and December 31, 2010 (Audited) and for the six- month periods ended June 30, 2011 (Unaudited) and 2010 (Audited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements

Head Office

Wisma Anugraha
Jl. Taman Kemang No. 32B
Jakarta 12730, Indonesia
T +62 21 718 3255
F +62 21 718 3266
W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA 30 JUNI 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2011 DAN 2010
PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2011 AND DECEMBER 31, 2010
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIODS
ENDED JUNE 30, 2011 AND 2010
PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|--|------------------|
| 1. Nama : | TG Shankar : | Name 1. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No.32B, Jakarta 12730 : | Office address |
| Alamat : | Jakarta-Indonesia : | Address |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Keuangan/Finance Director : | Position |
| 2. Nama : | Hendrick U. Ibrahim : | Name 2. |
| Alamat kantor : | Jl. Taman Kemang No.32B, Jakarta 12730 : | Office address |
| Alamat : | Jakarta-Indonesia : | Address |
| Nomor telepon : | (021) 718 3255 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur/Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

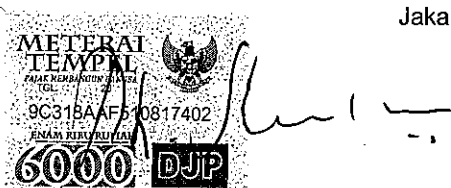
State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All the information in this consolidated financial statements have been fully and accurately disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. Our responsibility towards the internal control of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 3 Agustus 2011 / August 3, 2011



TG Shankar
Direktur Keuangan/Finance Director



Hendrick U. Ibrahim
Direktur / Director

PT Petrosea Tbk

Laporan Akuntan Independen

SR111 0105 PTRO HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk dan Anak Perusahaan

Kami telah mereview laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petrosea Tbk dan anak perusahaan ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2011 serta laba rugi komprehensif konsolidasi, perubahan ekuitas konsolidasi dan arus kas konsolidasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan.

Kami melaksanakan review berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Review terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Luas review ini jauh lebih sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat semacam itu.

Berdasarkan review kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 30 Juni 2011 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Independent Accountants' Report

SR111 0105 PTRO HA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk and its Subsidiaries

We have reviewed the accompanying consolidated statement of financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries (the "Company") as of June 30, 2011, and the related consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review consists principally of applying analytical procedures to financial data and of making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the consolidated financial statements as of June 30, 2011 and for the six-month period then ended for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Osman Bing Satrio & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see www.deloitte.com/about for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Osman Bing Satrio & Rekan

Kami sebelumnya telah melaksanakan audit, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, atas laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petrosea Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 30 Juni 2010, dan laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi tanggal 31 Desember 2010 dan laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 30 Juni 2010 tidak disajikan dalam laporan ini). Berdasarkan laporan kami tertanggal 10 Pebruari 2011 dan 3 September 2010, kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

We have previously audited, in accordance with generally accepted auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the consolidated statement of financial position of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2010 and June 30, 2010, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the periods then ended (the consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the period ended December 31, 2010 and the consolidated statement of financial position as of June 30, 2010 are not presented herein). In our report dated February 10, 2011 and September 3, 2010, we expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Henri Arifian
Izin/License No. 10.1.1095

3 Agustus 2011/August 3, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to review such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22,167	5	19,443	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar US\$ 1.157 ribu tahun 2011 dan 2010	32,064		27,417	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$ 1,157 thousand in 2011 and 2010
Pihak-pihak berelasi	10,809	27	4,546	Related parties
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak ketiga	681		609	Third parties
Pihak-pihak berelasi	677	27	672	Related parties
Persediaan - bersih	6,771	8	5,609	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9,646	9	8,146	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1,732	10	1,604	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	1,437		696	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	85,984		68,742	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	14,855	11	10,591	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 141.926 ribu tahun 2011 dan US\$ 124.851 ribu tahun 2010	178,165	13	142,628	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 141,926 thousand in 2011 and US\$ 124,851 thousand in 2010
Aset pajak tangguhan	-	24	398	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud	199		153	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	193,219		153,770	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	279,203		222,512	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	12,500	14	5,500	Bank loan
Hutang usaha		15		Trade accounts payable
Pihak ketiga	30,436		34,416	Third parties
Pihak-pihak berelasi	202	27	119	Related parties
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	176		208	Other payables to third parties
Hutang dividen	14,110		62	Dividend payable
Hutang pajak	1,716	16	1,900	Taxes payable
Beban masih harus dibayar		17		Accrued expenses
Pihak ketiga	3,906		4,413	Third parties
Pihak-pihak berelasi	501	27	-	Related parties
Pendapatan ditangguhkan	758		690	Deferred income
Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	15,303	18	18,271	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	79,608		65,579	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	32,041	18	30,679	Lease liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	35,000	27	-	Long-term loan from a related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	6,726	26	5,579	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	50	24	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	73,817		36,258	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 403.442.000 saham				Authorized - 403,442,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 100.860.500 saham	33,438	19	33,438	Subscribed and paid-up - 100,860,500 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1,475	19	1,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	90,862		85,763	Unappropriated
Penyesuaian penjabaran kumulatif	3		(1)	Cumulative translation adjustment
Kepentingan Non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	125,778		120,675	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	279,203		222,512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Pendapatan	112,393	20,27	88,787	Revenues
Beban langsung	83,491	21,27	64,418	Direct costs
Laba kotor	28,902		24,369	Gross profit
Beban administrasi	(8,877)	22,27	(8,145)	Administration expenses
Beban keuangan	(2,294)	23	(1,572)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	6,814	11	7,657	Share in associates' net income
Penghasilan bunga	129		158	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(391)		2,496	Other gains and losses
Jumlah	(4,619)		594	Total
Laba sebelum pajak	24,283		24,963	Income before tax
Beban pajak - bersih	(5,099)	24	(4,806)	Tax expenses - net
Laba periode berjalan	19,184		20,157	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang lain	5		-	Exchange differences on translation of financial statements in other currency
Efek pajak penghasilan	(1)		-	Income tax effect
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	4		-	Other comprehensive income after tax
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan	19,188		20,157	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	19,184		20,157	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-		-	Non-controlling Interest
Jumlah	19,184		20,157	Total
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	19,188		20,157	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	-		-	Non-controlling Interest
Jumlah	19,188		20,157	Total
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.				See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$ '000	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ <i>Cumulative translation adjustment</i> US\$ '000	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan <i>Attributable to the owners of the Company</i> US\$ '000	Kepentingan Non- pengendali/ Non- controlling Interest US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000	
		Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> US\$ '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> US\$ '000					
Saldo per 1 Januari 2010	33,438	1,475	45,098	-	80,011	-	80,011	Balance as of January 1, 2010
Laba komprehensif berjalan untuk periode dari 1 Januari 2010 sampai dengan 30 Juni 2010	-	-	20,157	-	20,157	-	20,157	Comprehensive income for the period from January 1, 2010 to June 30, 2010
Dividen	19	-	(1,590)	-	(1,590)	-	(1,590)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2010	<u>33,438</u>	<u>1,475</u>	<u>63,665</u>	<u>-</u>	<u>98,578</u>	<u>-</u>	<u>98,578</u>	Balance as of June 30, 2010
Saldo per 1 Januari 2011	33,438	1,475	85,763	(1)	120,675	-	120,675	Balance as of January 1, 2011
Laba komprehensif berjalan untuk periode dari 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011	-	-	19,184	4	19,188	-	19,188	Comprehensive income for the period from January 1, 2011 to June 30, 2011
Dividen	19	-	(14,085)	-	(14,085)	-	(14,085)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2011	<u>33,438</u>	<u>1,475</u>	<u>90,862</u>	<u>3</u>	<u>125,778</u>	<u>-</u>	<u>125,778</u>	Balance as of June 30, 2011
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.								See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	101,484	91,917	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(83,136)	(57,033)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	18,348	34,884	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2,294)	(1,572)	Interest expenses and finance charges
Pembayaran pajak penghasilan (setelah dikurangi restitusi pajak)	(3,934)	(2,368)	Income taxes paid (net of refunds received)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12,120	30,944	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	129	158	Interest received
Pembelian aset tetap	(39,696)	(21,055)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	2,550	-	Dividends received from associates
Penerimaan piutang dari perusahaan asosiasi	144	7,092	Payment received from loan to associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36,873)	(13,805)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang bank	7,000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	35,000	-	Proceeds from long-term loan from a related party
Pembayaran dividen	-	(1,571)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(14,523)	(10,619)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	27,477	(12,190)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,724	4,949	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	19,443	23,628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	22,167	28,577	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activity:
Penambahan aset pembiayaan melalui liabilitas sewa pembiayaan	12,916	-	Increase in leased assets through lease liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, LLM No. 75, Notaris di Jakarta tertanggal 21 Pebruari 1972, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 Nopember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 7 Desember 1972. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 228 tertanggal 25 Mei 2011 yang dibuat oleh Sutjipto, SH, Mkn, Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan tersebut telah didaftarkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kantor pusat Perusahaan berada di Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu, Kalimantan Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 2.237 (termasuk 374 karyawan tidak tetap) pada 30 Juni 2011 dan 1.926 (termasuk 382 karyawan tidak tetap) pada 31 Desember 2010.

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Sejak tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 19).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 75, dated February 21, 1972, of Djojo Muljadi, LLM, Public Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No.Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 96, dated December 7, 1972. The articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 228, dated May 25, 2011 of Sutjipto, SH, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the change in the Company's Boards of Commissioners. The amendment had been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is located at Jl. Taman Kemang No. 32B, Jakarta and its support office is located in Tanjung Batu, East Kalimantan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in engineering, construction, mining and other services. The Company started its commercial operations in 1972.

The Company has an average number of employees of 2,237 (including 374 non-permanent employees) at June 30, 2011, and 1,926 (including 382 non-permanent employees) in December 31, 2010.

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board (BKPM) dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. Starting July 6, 2009, the Company is one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 19).

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of June 30,
2011 and 2010 consists of the following:

	2011	2010	
Komisaris Utama	: Richard Bruce Ness	Pandri Prabono Moelyo	: President Commissioner
Komisaris Independen	: Simon F. Sembiring Sriyanto Anies Baswedan	Simon F. Sembiring Sriyanto Anies Baswedan	: Independent Commissioners
Komisaris	: Azis Armand Rico Rustombi Pandri Prabono Moelyo	Azis Armand Wadyono Suliantoro W. Micky A. Hehuwat	: Commissioners
Direktur Utama	: Wadyono Suliantoro W.	Richard Bruce Ness	: President Director
Direktur	: TG Shankar Gregory Joseph Anderson Hendrick U. Ibrahim Johanes Ispurnawan Paulus Lucas Gandhanya	Hendrick U. Ibrahim Hanifa Indradjaya Sudirman Said Paulus Lucas Gandhanya	: Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Simon F. Sembiring	Simon F. Sembiring	: Chairman
Anggota	: Deddy H. Sudarjanto Muhammad Harri Santoso	Deddy H. Sudarjanto Muhammad Harri Santoso	: Members

b. Anak Perusahaan Konsolidasi

b. Consolidated Subsidiaries

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari
50% saham anak perusahaan berikut:

The Company has direct ownership interest of
more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPI)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	100%	Tidak aktif/Dormant	7	7
PT Petrosea Kalimantan (PTPK)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa kontraktor/Trading and contractor	99.80%	Tidak aktif/Dormant	59	56
PT POSB Infrastructure Kalimantan (PTPIK)	Balikpapan	Pengelolaan pelabuhan khusus/Special port management	99.80%	Tidak aktif/Dormant	59	56

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan
mendirikan PTPK dan PTPIK.

In August 2010, the Company established
PTPK and PTPIK.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,5 juta saham dari 13,5 juta saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan Nopember 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102,6 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 100.860.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

c. Public Offering of Shares of the Company

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4.5 million of the 13.5 million issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102.6 million with a par value of Rp 500 per share. In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through share buyback.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, all of 100,860,500 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan anak perusahaan telah mengadopsi semua standar baru dan telah direvisi dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Institut Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasi dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011. Penerapan standar-standar baru dan telah direvisi dan interpretasi telah menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan pada bidang berikut yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk periode lalu dan berjalan.

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan revisi ini telah memasukkan perubahan dalam format dan isi laporan keuangan, termasuk judul laporan keuangan yang telah direvisi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current period, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2011. The adoption of these new and revised Standards and Interpretations has resulted in changes to the accounting policies in the following areas that have affected the financial statement presentation and disclosures for the current and prior period.

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements

The revised standard has introduced changes in the format and content of the financial statements, including revised title of the financial statements.

Sebagai hasil dari adopsi standar yang direvisi ini, Perusahaan dan anak perusahaan menyajikan semua perubahan pemilik dalam ekuitas pada laporan perubahan ekuitas. Semua perubahan non-pemilik dalam ekuitas (contoh pendapatan komprehensif) disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif. Selanjutnya, pengungkapan tambahan dibuat sehubungan dengan manajemen modal, penilaian akuntansi kritis dan sumber-sumber utama ketidakpastian estimasi.

- PSAK 3 (revisi 2010), Laporan Keuangan Interim

Standar yang direvisi mengatur, antara lain, isi minimum serta periode penyajian yang disyaratkan dalam laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan interim baik lengkap ataupun ringkas.

Dalam menyusun laporan keuangan interim, Perusahaan dan anak perusahaan mengikuti prinsip akuntansi yang sama dengan prinsip yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, dan mengatur periode penyajian yang disyaratkan untuk disajikan dalam laporan keuangan interim.

- PSAK 7 (revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi

Standar ini memperluas definisi pihak-pihak berelasi dan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar ini juga mengharuskan pengungkapan hubungan antara entitas induk dan entitas anak terlepas dari apakah telah terjadi transaksi antara mereka. Selanjutnya anggota personil manajemen kunci merupakan pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan anak perusahaan telah mengevaluasi hubungan pihak-pihak berelasi dan mengungkapkan sesuai dengan standar revisi ini.

As a result of adopting of this revised standard, the Company and its subsidiaries present all owner changes in equity in the statement of changes in equity. All non-owner changes in equity (i.e. comprehensive income) are presented in one statement of comprehensive income. Further, additional disclosures were made with respect to capital management, critical accounting judgement and key sources of estimation uncertainty.

- PSAK 3 (revised 2010), Interim Financial Reporting

The revised standard prescribes, among other things, the minimum content and the period for which interim financial statements are required to be presented, as well as the recognition and measurement principles in a complete or condensed interim financial statements.

In preparing these interim financial statements, the Company and its subsidiaries follow the same accounting policies that have been applied in the preparation of the annual financial statements for the year ended December 31, 2010, and presented the prescribed periods for which interim financial statements are required to be presented.

- PSAK 7 (revised 2010), Related Party Disclosures

This standard has expanded the definition of related party and disclosure requirement, transaction and balance including any commitments between them. The standard also requires disclosure of the relationship between a parent and its subsidiaries irrespective of whether there have been transactions between them. Further, disclosure of compensation in total and for each category of compensation given to all key management personnel in also required. The Company and its subsidiaries have evaluated the relationship between related parties and disclosed it according to this revised standard.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Standar dan interpretasi baru/revisi ini merupakan hasil konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*International Financial Reporting Standards*).

b. Standards and Interpretations in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 18 (revised 2010) Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- ISAK 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities
- ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders.

These new/revised standards and interpretations resulted from convergence to International Financial Reporting Standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Interim

Laporan keuangan konsolidasi interim disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Interim Consolidated Financial Statement Presentation

The interim consolidated financial statements have been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Kepentingan dari pemegang saham non-pengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Sebelum 1 Januari 2011, kerugian yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali melebihi hak kepentingan non-pengendali dialokasikan kepada bagian induk perusahaan. Efektif mulai 1 Januari 2011, pendapatan komprehensif diatribusikan kepada pemilik-pemilik induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali walaupun kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities.

The interest of non-controlling shareholders consists of the amount of those interest at the date of original business combination and non-controlling interest share of movements in equity since the date of the business combination. Prior to January 1, 2011, any losses applicable to the non-controlling interest in excess of the non-controlling interest are allocated against the interests of the parent. Effective January 1, 2011, total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest even if this result in non-controlling interests having a deficit balance.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PTPK dan PTPIK, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat disesuaikan dengan kurs pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang berjalan.

Pembukuan PTPK dan PTPIK diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari PTPK dan PTPIK dijabarkan ke mata uang Dollar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini di rujuk sebagai 'entitas pelapor').

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for PTPK and PTPIK, are maintained in U.S. Dollar. Transactions during the period involving currencies other than U.S. Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of PTPK and PTPIK are maintained in Indonesian Rupiah (Rp). For consolidation purposes, assets and liabilities of PTPK and PTPIK at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are shown as part of equity.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (referred to as the 'reporting entity').

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak akan diungkap pada laporan keuangan konsolidasi.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank, piutang nasabah dan piutang lain-lain dan piutang lainnya yang *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- 3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- 4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- 5) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- 6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- 7) A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Company and its subsidiaries financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables

Cash in banks, receivables from customers and other non-derivative receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "Loans and Receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Piutang yang dinilai tidak diturunkan secara individual tetapi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Objective evidence of impairment of loans and receivables could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat piutang dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

The amount of the impairment loss on loans and receivables is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Hutang usaha, hutang lain-lain dan hutang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

g. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Financial liabilities

Trade and other payables and bank borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

g. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investment in Associates

Investment in associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

j. Kerjasama Operasi

Perusahaan mempunyai kontrak dalam bentuk usaha kerja sama operasi. Proporsi Perusahaan atas laba kotor, biaya yang timbul, aset dan liabilitas telah diperhitungkan di dalam laporan keuangan konsolidasi dengan kategori yang sesuai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

l. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sampai dengan 31 Desember 2010, alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aset tersebut.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company interest in those associates are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

j. Joint Operations

The Company engages in some contracts through participation in unincorporated joint operations. The Company proportionates share of gross income, costs incurred, assets and liabilities are included in the consolidated financial statements under the appropriate headings.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Up to December 31, 2010, plant, equipment and vehicles are depreciated on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

Mulai 1 Januari 2011, penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Bila nilai tercatat suatu aset non-keuangan melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Starting January 1, 2011, depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of such assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fittings

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Impairment of Non-financial Asset

When the carrying amount of non-financial asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset sewaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat yang sama dengan aset milik sendiri atau selama jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai (*reasonable certainty*) bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewaan yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa mencakup penerimaan dari pemberian jasa penambangan, jasa konstruksi pertambangan dimana penagihannya berdasarkan biaya aktual ditambah margin keuntungan tertentu, penerimaan dari sewa peralatan, gudang dan fasilitas lainnya, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Kontrak

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dirundingkan secara khusus untuk konstruksi satu aset atau kombinasi dari aset yang secara erat berhubungan dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi ataupun tujuan kegunaan akhirnya.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The leased asset is depreciated using the method based on the estimated useful life on the same basis as owned assets or based on the leased terms, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries can have their ownership on the leased assets at the end of the lease term. The corresponding liability to the lessor is included in the statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

p. Revenue and Expense Recognition

Service Revenue

Service revenue includes fees from mining services, mining construction services wherein billing is based on cost plus certain profit margin, revenue from rental of equipment, warehouse and other facilities, and other services provided to clients. Service revenue is recognized when the service is rendered.

Construction Contract Revenue and Costs of Contract

A construction contract is a contract specifically negotiated for the construction of an asset or a combination of assets that are closely interrelated in terms of their design, technology and function or their ultimate purpose or use.

Apabila hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan dan biaya-biaya kontrak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian diukur dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya-biaya kontrak yang terjadi hingga tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi jumlah biaya kontrak secara keseluruhan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, selisih lebih nilai estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas lancar. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, maka taksiran kerugian langsung diakui sebagai beban.

Apabila hasil atau *outcome* suatu kontrak konstruksi tidak bisa diestimasi secara andal, penerimaan kontrak diakui hanya sebatas biaya-biaya kontrak yang terjadi sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa biaya-biaya tersebut dapat dipulihkan. Biaya-biaya kontrak diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract costs are recognized by using the percentage of completion method. The percentage of completion is measured by considering the relationship between total cost incurred up to date and the expected total cost to be incurred for the contract. At statements of financial position date, earning in excess of billing on construction of contracts are presented as current assets, while billing in excess of estimated earnings are presented as current liabilities. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.

When the outcome of a construction contract cannot be estimated reliably, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that are probable of recovery. Contract costs are recognized when incurred.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of benefits has been made to this benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company and its subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan di laporan posisi keuangan konsolidasi merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entity, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan anak perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum membuat pertimbangan kritis yang mempunyai efek yang signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi, selain dari yang sudah dijelaskan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance. In contrast, the predecessor Standard required the Company and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the accounting principles described in Note 3, management has not made any critical judgment that have significant impact on the amount recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan dan anak perusahaan mengukur penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Untuk menentukan apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kejadian kerugian tersebut (Note 3g). Manajemen juga membuat pertimbangan untuk metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang yang ditelaah secara rutin untuk mengurangi selisih antara estimasi kerugian dan kerugian akrual.

Penyisihan Keusangan Persediaan

Perusahaan dan anak perusahaan membuat penyisihan persediaan usang apabila persediaan tersebut diestimasi tidak akan digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan usang yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi interim dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan nilai tercatat persediaan dan biaya persediaan barang usang, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, penyisihan persediaan usang sebesar US\$ 2.525 ribu tanggal 30 Juni 2011 dan tanggal 31 Desember 2010 adalah memadai.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan anak perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Allowance for Doubtful Accounts

The Company and its subsidiaries assessed their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred (Note 3g). Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

Allowance for Stock Obsolescence

The Company and its subsidiaries provide allowance for stock obsolescence based on their estimates of the future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation for the allowance for stock obsolescence reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for stock obsolescence expense, which will also impact the result of the Company and its subsidiaries' operations.

Based on the assessment of management, the allowance for stock obsolescence of US\$ 2,525 thousand as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is adequate.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap adalah sebesar US\$ 178.165 ribu dan US\$ 142.628 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 13).

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung beban penyusutan alat berat, peralatan dan kendaraan. Pada periode-periode sebelumnya, beban penyusutan aset tersebut dihitung atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aset tersebut.

Perusahaan berkeyakinan bahwa dampak perubahan metode penyusutan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan anak perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan anak perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar US\$ 4.468 ribu dan US\$ 3.547 ribu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 (Catatan 26).

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment during the period. The aggregate carrying value of property and equipment amounted to US\$ 178,165 thousand and US\$ 142,628 thousand as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 13).

Starting January 1, 2011, the Company computed the depreciation expenses of plant, equipment and vehicles using the straight-line method. In prior periods, the depreciation expenses of the said assets were computed based on an hourly utilisation basis over the estimated total machine operating life.

The Company believes that the effect of the change in the said depreciation method is not significant to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Post-employment benefits obligation amounted to US\$ 4,468 thousand and US\$ 3,547 thousand as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively (Note 26).

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Desember 2010/ <i>December 31, 2010</i>
	US\$ '000	US\$ '000
Kas	46	30
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	726	211
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	638	242
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143	-
PT Bank Central Asia, Tbk	20	50
Citibank, Jakarta	12	27
Dollar Amerika Serikat		
Citibank, Jakarta	17,381	16,723
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,317	402
UBS AG, Singapura	595	-
HSBC	436	977
PT ANZ Panin Bank	162	143
Euro		
HSBC	9	8
Dollar Australia		
HSBC	36	36
Jumlah	21,475	18,819
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Perkreditan Rakyat	646	594
Jumlah Kas dan Setara Kas	22,167	19,443
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	4.00% - 7.00%	9.50% - 11.00%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk
Citibank, Jakarta
U.S. Dollar
Citibank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
UBS AG, Singapore
HSBC
PT ANZ Panin Bank
Euro
HSBC
Australian Dollar
HSBC
Sub total
Time deposits
Rupiah
Bank Perkreditan Rakyat
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rates on time deposits:
Rupiah

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak Ketiga:		
PT Gunung Bayan Pratama Coal	15,081	12,788
PT Adimitra Baratama Nusantara Makasar Street Exploration Consorsium	7,029	4,959
PT Newmont Nusa Tenggara	3,191	2,011
PT M.I. Indonesia	935	109
PT Kaltim Nitrate Indonesia	795	784
PT Bukit Baiduri Energi	701	676
PT Halliburton Indonesia	551	560
PT Baroid Indonesia	348	957
BUT Salamander Energi	236	653
BUT Eni Muara Bakau BV	18	879
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	14	721
	<u>4,322</u>	<u>3,477</u>
Jumlah	33,221	28,574
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,157)</u>	<u>(1,157)</u>
Bersih	<u>32,064</u>	<u>27,417</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27):		
PT Santan Batubara	5,430	4,386
PT Kideco Jaya Agung	5,169	-
Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	190	116
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100 ribu)	20	44
	<u>10,809</u>	<u>4,546</u>
Jumlah	<u>42,873</u>	<u>31,963</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	37,242	27,370
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	4,100	2,811
31 s/d 60 hari	346	526
61 s/d 90 hari	77	2
91 s/d 120 hari	-	103
> 120 hari	2,265	2,308
	<u>44,030</u>	<u>33,120</u>
Jumlah	<u>(1,157)</u>	<u>(1,157)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>42,873</u>	<u>31,963</u>
Bersih	<u>42,873</u>	<u>31,963</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	43,222	32,286
Mata uang lain		
Rupiah	808	834
	<u>44,030</u>	<u>33,120</u>
Jumlah	<u>(1,157)</u>	<u>(1,157)</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>42,873</u>	<u>31,963</u>
Bersih	<u>42,873</u>	<u>31,963</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu		
Saldo awal periode	1,157	2,407
Penambahan	-	476
Pemulihan	-	(208)
Penghapusan	-	(1,518)
	<u>1,157</u>	<u>1,157</u>
Saldo akhir periode	<u>1,157</u>	<u>1,157</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor	
Third Parties:	
PT Gunung Bayan Pratama Coal	
PT Adimitra Baratama Nusantara Makasar Street Exploration Consorsium	
PT Newmont Nusa Tenggara	
PT M.I. Indonesia	
PT Kaltim Nitrate Indonesia	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Halliburton Indonesia	
PT Baroid Indonesia	
BUT Salamander Energi	
BUT Eni Muara Bakau BV	
Others (below US\$ 500 thousand each)	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
Related Parties (Note 27):	
PT Santan Batubara	
PT Kideco Jaya Agung	
Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	
Others (below US\$ 100 thousand each)	
Total	
Total Trade Accounts Receivable	
b. By Age Category	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
> 120 days	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
c. By Currency	
Functional currency	
U.S. Dollar	
Other currency	
Rupiah	
Total	
Allowance for doubtful accounts	
Net	
Changes in the allowance for doubtful accounts	
Balance at beginning of period	
Additions	
Recovery	
Write-off	
Balance at end of period	

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 7.656 ribu dan US\$ 7.222 ribu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 14).

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, trade accounts receivable amounting to US\$ 7,656 thousand and US\$ 7,222 thousand, respectively, are used as collateral for the bank loan facilities (Note 14).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang pihak ketiga adalah cukup. Penyisihan piutang ragu-ragu terhadap piutang pihak-pihak berelasi tidak dibentuk karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate. No allowance for doubtful accounts was provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are fully collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Pihak ketiga	681	609	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	528	672	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Lain-lain	149	-	Others
Jumlah	677	672	Total
Jumlah Piutang Lain-Lain	1,358	1,281	Total Other Receivables

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that the allowance for doubtful receivables is not necessary as management believes that such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN – BERSIH

8. INVENTORIES – NET

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	8,510	7,449	Spare parts and supplies
Minyak pelumas	677	553	Lubricants
Bahan bakar diesel	109	132	Diesel fuel
Jumlah	9,296	8,134	Total
Penyisihan persediaan usang	(2,525)	(2,525)	Allowance for stock obsolescence
Bersih	6,771	5,609	Net
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal periode	2,525	2,352	Balance at beginning of period
Penambahan	-	296	Additions
Penghapusan	-	(123)	Write-off
Saldo akhir periode	2,525	2,525	Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence of inventories is adequate.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh persediaan bersama dengan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang di pimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 218.641 ribu dan US\$ 202.765 ribu (Catatan 13). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, inventories and property, plant and equipment, except for land, were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata against all risks for US\$ 218,641 thousand and US\$ 202,765 thousand, respectively (Note 13). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Klaim pengembalian pajak			Claim for tax refund
2009 (Catatan 30)	2,550	2,958	2009 (Note 30)
2008 (Catatan 24)	2,446	2,446	2008 (Note 24)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	4,650	2,742	Value Added Tax - net
Jumlah	9,646	8,146	Total

9. PREPAID TAXES

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Sewa	720	328	Rent
Asuransi	185	734	Insurance
Lain-lain	827	542	Others
Jumlah	1,732	1,604	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
PT Santan Batubara (SB)	Kalimantan	50		
Saldo awal			8,809	-
Pemulihan harga perolehan			-	100
Bagian laba bersih			6,488	13,709
Dividen yang diterima			(2,500)	(5,000)
Saldo akhir			12,797	8,809
PT Tirta Kencana	Tangerang	47		
Cahaya Mandiri (TKCM)				
Saldo awal			1,782	1,106
Bagian laba bersih			326	676
Dividen yang diterima			(50)	-
Saldo akhir			2,058	1,782
Jumlah			14,855	10,591

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

PT Santan Batubara (SB)	
Beginning balance	
Recovery-cost	
Equity in net income	
Dividends received	
Ending balance	
PT Tirta Kencana	
Cahaya Mandiri (TKCM)	
Beginning balance	
Equity in net income	
Dividends received	
Ending balance	
Total	

Pada tahun 1998, Perusahaan membeli 50% kepemilikan di SB, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan lokasi proyek di Kalimantan dan bergerak di bidang eksplorasi, pertambangan, pengolahan dan penjualan batubara, dengan harga perolehan sebesar US\$ 100 ribu. Tahun 2009, SB memulai operasi komersial.

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai 47% kepemilikan di TKCM, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan air bersih.

In 1998, the Company purchased a 50% interest in SB, a company domiciled in Jakarta with project location in Kalimantan, and is engaged in exploring, mining, processing and selling coal, at a cost of US\$ 100 thousand. In 2009, SB started its commercial operations.

Since 2004, the Company held a 47% interest in TKCM, a company engaged in the water treatment industry.

12. KERJA SAMA OPERASI

12. JOINT OPERATIONS

Proyek kerja sama/ <i>Joint Operation</i>	Pola bagi hasil/ <i>Method of sharing result</i>	Pendapatan bagian Perusahaan/ <i>Company's profit share</i> Persentase/ <i>Percentage</i>	Masa kerja sama/ <i>Duration</i>	Bagian Perusahaan dari hasil Kerjasama Operasi/ <i>Company's share in results of Joint Operations</i>	
				30 Juni/ <i>June 30, 2011</i> US\$ '000	31 Desember/ <i>December 31, 2010</i> US\$ '000
Petrosea Clough JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Selesai/ <i>Completed</i>	-	-
Petrosea-Calibre-Roberts & Schaefer JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	33.3%	Selesai/ <i>Completed</i>	11	67
Petrosea-Laing O'Rourke Indonesia JO	Bagi hasil/ <i>Profit sharing</i>	50%	Masih berjalan/ <i>Ongoing</i>	11	554

Pada tahun 2004, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Clough yang dikenal dengan nama Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). PCJO bergerak dibidang jasa minyak dan gas.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk perjanjian kerjasama operasi dengan PT Robert Schaefer Soros Indonesia dan Calibre Projects Pty. Ltd yang dikenal dengan nama Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). PCRS JO bergerak dibidang studi kelayakan atas rekayasa dan jasa manajemen untuk fasilitas Maruwai Coal.

Pada tahun 2006, Perusahaan membentuk suatu perjanjian kerjasama dengan PT Laing O'Rourke Indonesia yang dikenal dengan nama PT Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR JO). PLOR JO bergerak dibidang jasa rekayasa dan konstruksi.

Masing-masing pihak dalam kerjasama operasi di atas akan membagi hak, keuntungan, hutang, liabilitas, risiko, beban, laba atau rugi bersih sesuai dengan proporsi bagi hasil masing-masing pihak, tergantung apabila ada perubahan proporsi bagi hasil yang dibuat atas perjanjian kerjasama operasi.

In 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Clough known as the Petrosea Clough Joint Operation (PCJO). The scope of the PCJO's activity is to engage in oil and gas services.

In 2006, the Company entered into a joint operation agreement with PT Robert Schaefer Soros Indonesia and Calibre Projects Pty. Ltd known as the Petrosea - Calibre-Roberts & Schaefer Joint Operation (PCRS JO). The scope of PCRS JO's activities is mainly to engage in feasibility study for engineering and management services for Maruwai Coal facilities.

In 2006, the Company established a joint operation with PT Laing O'Rourke Indonesia known as the PT Petrosea - Laing O'Rourke Indonesia Joint Operation (PLOR JO). The scope of the PLOR JO's activity is to engage in engineering and construction services.

Each participant in the above joint operations shall share the rights, benefits, liabilities, obligations, risk, expenses, net profit or net loss in proportion to their respective participating interest, subject to any subsequent changes in the share of profit made pursuant to the joint operation agreements.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2011/ January 1, 2011 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	30 Juni 2011/ June 30, 2011 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	723	-	-	-	723	Land
Gedung dan perbaikan gedung	24,083	-	-	291	24,374	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	123,783	32,646	-	764	157,193	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	1,034	-	-	-	1,034	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	1,339	4,670	-	(1,055)	4,954	Constructions in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	114,929	12,916	-	3,864	131,709	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,588	2,380	-	(3,864)	104	Construction in progress
Jumlah	267,479	52,612	-	-	320,091	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	7,938	1,735	-	-	9,673	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	61,985	6,584	-	-	68,569	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	734	71	-	-	805	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	54,194	8,685	-	-	62,879	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	124,851	17,075	-	-	141,926	Total
Jumlah Tercatat Bersih	142,628				178,165	Net Carrying Value

	1 Januari 2010/ January 1, 2010 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	31 Desember 2010/ December 31, 2010 US\$ '000	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	387	336	-	-	723	Land
Gedung dan perbaikan gedung	20,617	1,874	-	1,592	24,083	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	71,300	49,624	70	2,929	123,783	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	867	167	-	-	1,034	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	2,962	2,898	-	(4,521)	1,339	Constructions in progress
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	110,848	4,081	-	-	114,929	Heavy equipment and vehicles
Aset dalam penyelesaian	453	1,135	-	-	1,588	Construction in progress
Jumlah	207,434	60,115	70	-	267,479	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	4,953	2,985	-	-	7,938	Building and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	59,304	2,710	29	-	61,985	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	632	102	-	-	734	Furniture and fixtures
Aset sewaan						Leased assets
Alat berat dan kendaraan	33,679	20,515	-	-	54,194	Heavy equipment and vehicles
Jumlah	98,568	26,312	29	-	124,851	Total
Jumlah Tercatat Bersih	108,866				142,628	Net Carrying Value

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30 2010 US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban langsung (Catatan 21)	8,319	1,984	Direct costs (Note 21)
Beban administrasi (Catatan 22)	71	59	Administration expenses (Note 22)
Aset sewaan:			Leased assets:
Beban langsung (Catatan 21)	8,685	10,476	Direct costs (Note 21)
Jumlah	17,075	12,519	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan alat berat, peralatan dan kendaraan Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, yaitu sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents plant, equipment and vehicles of the Company which have not been completed at the reporting date which are as follows:

	30 Juni 2011/June 30, 2011			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs US\$ '000	Estimasi tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan				Building
Fasilitas kamp dan lain-lain	88%	2,837	2011	Camp facilities and others
Alat berat dan kendaraan				Heavy equipment and vehicles
Alat berat lainnya (masing-masing kurang dari US\$ 450 ribu)	0-95%	2,221	2011 dan/and 2012	Other heavy equipment (each less than US\$ 450 thousand)
Jumlah		5,058		Total

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such constructions in progress.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 151.677 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun sampai tahun 2028, 2029 dan 2030. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in West Nusa Tenggara, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 151,677 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, respectively, until 2028, 2029 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih tetap digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 4.822 ribu dan US\$ 5.579 ribu pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of US\$ 4,822 thousand and US\$ 5,579 thousand that are fully depreciated but still in use as of June 30, 2011 and December 31, 2010, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2011, beberapa aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 6.509 ribu dan Rp 20 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank yang diperoleh dari PT ANZ Panin Bank (Catatan 14).

As of June 30, 2011, certain property, plant and equipment of the Company with a carrying amount of US\$ 6,509 thousand and Rp 20 billion, are used as collateral for bank facilities obtained from PT ANZ Panin Bank (Note 14).

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 18).

Leased assets are used as collateral for the lease liabilities (Note 18).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, seluruh persediaan bersama dengan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang di pimpin oleh PT Asuransi Wahana Tata terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 218.641 ribu dan US\$ 202.765 ribu. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, inventories and property, plant and equipment, except for land, were insured through a consortium led by PT Asuransi Wahana Tata against all risks for US\$ 218,641 thousand and US\$ 202,765 thousand, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

14. HUTANG BANK

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Citibank, N.A. Indonesia untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan. Fasilitas kredit maksimum sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang dari fasilitas pinjaman tersebut sebesar US\$ 5,5 juta.

Pada tanggal 16 Mei 2011, Perusahaan telah membayar saldo hutang bank dan bunga kepada Citibank, N.A. Indonesia, dan pada tanggal tersebut Perusahaan dan Citibank, N.A. Indonesia setuju untuk mengakhiri perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

PT ANZ PANIN BANK

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan dan PT ANZ Panin Bank menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dimana perusahaan diberikan fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10.000.000.

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan dan PT ANZ Panin Bank, Jakarta menyetujui untuk merubah fasilitas pinjaman. Sesuai dengan perjanjian ini, jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi sebesar US\$ 22,5 juta, terdiri dari fasilitas bank garansi sebesar US\$ 10 juta dan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 12,5 juta dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2,5% per tahun.

Setiap keterlambatan pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang sudah jatuh tempo akan dikenakan bunga sebesar 2,5% per tahun diatas suku bunga yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman modal kerja dari PT ANZ Panin Bank, Jakarta, sebesar US\$ 12,5 juta dan bank garansi sebesar US\$ 2,05 juta.

14. BANK LOAN

Citibank, N.A. Indonesia (Citibank)

On August 12, 2009, the Company obtained short-term loan facilities from Citibank, N.A. Indonesia for financing the Company's general working capital requirements. The facilities maximum credit is US\$ 12.5 million with interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

As of December 31, 2010, the outstanding loan from the facilities amounted to US\$ 5.5 million.

On May 16, 2011, the Company repaid the outstanding loan on the principal and interest with Citibank, N.A. Indonesia, and on that date the Company and Citibank, N.A. Indonesia agreed to terminate the loan facilities agreement.

PT ANZ PANIN BANK

On April 23, 2010, the Company and PT ANZ Panin Bank entered into a Credit Facility Agreement whereby the Company was granted a bank guarantee facility amounting to US\$ 10,000,000.

On May 13, 2011, the Company and PT ANZ Panin Bank, Jakarta agreed to amend the Credit Facility Agreement. Under the amended agreement, the bank loan facilities have maximum amount of US\$ 22.5 million, consisting of bank guarantees of US\$ 10 million and working capital loan of US\$ 12.5 million, with interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum.

Any overdue principal and interest shall carry interest at 2.5% above the stipulated interest rate.

As of June 30, 2011, the Company has outstanding balance of working capital loan from PT ANZ Panin Bank, Jakarta, amounting to US\$ 12.5 million and bank guarantees amounting to US\$ 2.05 million.

Pinjaman diatas dijamin dengan sejumlah piutang usaha dan aset tetap Perusahaan dan *Letter of Awareness* dari PT Indika Energy Tbk (Catatan 6 dan 13).

These loans are collateralized by certain trade accounts receivable and property, plant and equipment of the Company and Letter of Awareness from PT Indika Energy Tbk (Note 6 and 13).

Perjanjian sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan tidak akan melakukan tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

The agreement relating to the above loan facilities contain certain covenants, among other things, the Company shall not do the following actions without prior written approval from the bank:

- untuk setiap perubahan pemegang saham induk perusahaan; dan
- Setiap merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

- any change in the shareholders of the parent company; and
- any merger or consolidation with any other company.

Sebagai tambahan, Perusahaan akan memberitahukan kepada bank:

In addition, the Company shall notify the bank:

- untuk setiap perubahan kepemilikan pemegang saham induk perusahaan; dan
- Pembayaran dividen.

- any change in the ownership of the shareholders of the parent company; and
- Dividend payment.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta (HSBC)

Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Jakarta (HSBC)

Pada tanggal 20 Juli 2010, Perusahaan merubah fasilitas bank garansi dari HSBC, Jakarta yang diperoleh pada tahun 2007 dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9 juta untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

On July 20, 2010, the Company amended its bank guarantee facility from HSBC, Jakarta obtained in 2007, with maximum credit of US\$ 9 million for financing the Company's general working capital requirements.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mempunyai saldo bank garansi dari HSBC, Jakarta sebesar US\$ 3,39 juta.

As of June 30, 2011, the Company has outstanding balance of bank guarantees from HSBC, Jakarta amounting to US\$ 3.39 million.

Fasilitas diatas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants.

15. HUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	28,016	24,682
Pemasok luar negeri	2,420	9,734
Jumlah	30,436	34,416
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27)	202	119
Jumlah	30,638	34,535
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo	22,418	27,816
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	4,091	3,300
31 - 60 hari	765	233
61 - 90 hari	468	402
91 - 120 hari	46	153
Diatas 120 hari	2,850	2,631
Jumlah	30,638	34,535
c. Berdasarkan Mata Uang		
Mata uang fungsional		
Dollar Amerika Serikat	25,723	22,876
Mata uang lain		
Dollar Australia	2,466	2,179
Rupiah	2,410	1,408
Dollar Singapura	39	26
Euro	-	8,046
Jumlah	30,638	34,535

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a. By Creditor	
Third parties	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
Related parties (Note 27)	
Total	
b. By Age Category	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
Above 120 day	
Total	
c. By Currency	
Functional currency	
U.S. Dollar	
Other currency	
Australian Dollar	
Rupiah	
Singapore Dollar	
Euro	
Total	

16. HUTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 24)	718	986
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	5	6
Pasal 15	2	-
Pasal 21	545	425
Pasal 23	189	149
Pasal 25	237	314
Pasal 26	20	20
Jumlah	1,716	1,900

16. TAXES PAYABLE

Corporate income tax (Note 24)	
Income taxes	
Article 4 (2)	
Article 15	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 26	
Total	

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
	US\$ '000	US\$ '000
Pihak ketiga		
Pajak kendaraan	1,666	2,067
Cuti	1,104	896
Gaji dan bonus	848	1,215
Lain-lain	288	235
Jumlah	3,906	4,413
Pihak berelasi (Catatan 27)		
Bunga pinjaman	501	-
Jumlah beban masih harus dibayar	4,407	4,413

17. ACCRUED EXPENSES

Third parties
Vehicle tax
Annual leaves
Salaries and bonus
Others
Total
Related party (Note 27)
Loan interest
Total accrued expenses

18. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
	US\$ '000	US\$ '000
a. Berdasarkan Jatuh Tempo:		
2011	9,874	20,247
2012	18,801	18,134
2013	15,840	12,844
2014	3,694	1,258
2015	1,664	-
2016	654	-
Jumlah pembayaran minimum sewa	50,527	52,483
Bunga	(3,183)	(3,533)
Nilai kini pembayaran minimum sewa yang belum jatuh tempo	47,344	48,950
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15,303)	(18,271)
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang - Bersih	32,041	30,679
b. Berdasarkan Lessor:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	22,492	27,098
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	24,852	14,323
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	-	7,300
PT Orix Indonesia Finance	-	229
Jumlah	47,344	48,950

18. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

a. By Due Date:
2011
2012
2013
2014
2015
2016
Total minimum lease payments
Interest
Present value of minimum lease payments
Current maturities
Long-term lease liabilities - Net
b. By Lessor:
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)
The Royal Bank of Scotland (formerly PT ABN Amro Finance Indonesia)
PT Orix Indonesia Finance
Total

Manajemen Perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian mesin-mesin operasi melalui sewa pembiayaan. Liabilitas ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 13). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun dengan tingkat bunga efektif antara 2% - 7% per tahun.

The management of the Company established a policy to purchase some of the machinery through finance leases. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 13). The leases have terms of 4 to 5 years with effective interest rate ranging from 2% - 7% per annum.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan atau melakukan sewa kembali atau melepaskan, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewaan;
- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset sewaan sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya;
- iii. Untuk kewajiban sewa guna usaha pembiayaan dengan ANJF, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi.

Significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, the leased assets;
- ii. The Company is prohibited to provide securities/collateral, including security deposit, or guarantee to other lessors over the leased assets;
- iii. For lease liability from ANJF, the Company is required to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements.

19. MODAL SAHAM, CADANGAN MODAL DAN DIVIDEN

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2011 dan/and 2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital US\$ '000	
PT Indika Energy Tbk	99,398,420	98.55	32,953	PT Indika Energy Tbk
Publik	1,462,080	1.45	485	Public
Jumlah	100,860,500	100.00	33,438	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dicatatkan pada Akta Notaris No. 282 tanggal 21 Oktober 2010 oleh Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, ditetapkan keputusan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi minimum sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebanyak 100.860.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham akan meningkat menjadi maksimum 1.008.605.000 saham dengan nilai nominal minimum sebesar Rp 50 per saham.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, pemecahan nilai nominal saham tersebut belum dilakukan.

19. CAPITAL STOCK, STATUTORY RESERVE AND DIVIDENDS

Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2011 and December 31, 2010, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) as stated in Notarial Deed No. 282 dated October 21, 2010 of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, it was agreed to split the par value of the Company's shares from Rp 500 per share to Rp 50 per share at a minimum, therefore the number of subscribed and paid-up shares will increase from 100,860,500 shares with par value of Rp 500 per share to a maximum of 1,008,605,000 shares with par value of Rp 50 per share at a minimum.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the stock split is not yet executed.

Cadangan Umum

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 tentang Perseroan Terbatas yang kemudian telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 dan diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 120.578.466.064 atau Rp 1.195,50 per lembar saham.

Dividen akan dibayar pada tanggal 12 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 17 Mei 2010, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 14.426.077.315 atau Rp 143,03 per lembar saham. Dividen dibayar pada tanggal 29 Juni 2010 dan 1 Juli 2010.

General Reserve

In June 1999, the Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand) in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995, which was amended by Law No. 40/2007 issued in August 2007 which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders (GM) dated May 25, 2011, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2010 amounting to Rp 120,578,466,064 (equivalent to US\$ 14,085 thousand) or Rp 1,195.50 per share.

Dividends will be paid on August 12, 2011.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated May 17, 2010, the Company's stockholders approved the distribution of cash dividends for 2009 amounting to Rp 14,426,077,315 (equivalent to US\$ 1,590 thousand) or Rp 143.03 per share. Dividends were paid on June 29, 2010 and July 1, 2010.

20. PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Penambangan	96,991	74,153	Mining
Jasa	9,277	11,810	Services
Rekayasa dan konstruksi	6,125	2,806	Engineering and construction
Lain-lain	-	18	Others
Jumlah	112,393	88,787	Total

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
PT Santan Batubara Penambangan	22,968	19,292	PT Santan Batubara Mining
PT Kideco Jaya Agung Penambangan	8,220	-	PT Kideco Jaya Agung Mining
Rekayasa dan konstruksi	1,414	-	Engineering and construction
Jumlah	9,634	-	Total
Jumlah pendapatan dari pihak-pihak berelasi	32,602	19,292	Total revenue from related parties

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10%
total nilai pendapatan usaha konsolidasi:

Details of customers having transactions more
than 10% of total consolidated revenues:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related party (Note 27)
PT Santan Batubara	22,968	19,292	PT Santan Batubara
Pihak ketiga			Third parties
PT Gunung Bayan Pratama Coal	36,902	34,407	PT Gunung Bayan Pratama Coal
PT Adimitra Baratama Nusantara	28,901	20,453	PT Adimitra Baratama Nusantara
Jumlah	88,771	74,152	Total

21. BEBAN USAHA LANGSUNG

21. DIRECT COSTS

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Biaya operasi alat berat dan peralatan	37,240	26,843	Operation of plant and equipment
Penyusutan (Catatan 13)	17,004	12,460	Depreciation (Note 13)
Gaji, upah dan biaya pegawai	16,681	13,339	Salaries, wages and related costs
Bahan konstruksi	5,372	4,878	Construction materials
Subkontraktor dan beban usaha langsung lain	7,194	6,898	Subcontractors and other direct costs
Jumlah	83,491	64,418	Total

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, tidak ada
transaksi dengan pemasok yang lebih dari 10% dari
jumlah beban usaha langsung.

For the six-month periods ended June 30, 2011
and 2010, there were no transactions with
supplier that constituted more than 10% of the
total direct costs.

22. BEBAN ADMINISTRASI

22. ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Gaji dan upah	6,976	5,635	Salaries and wages
Perjalanan	415	435	Travelling
Jasa hukum dan profesional	203	434	Legal and professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	179	436	Repairs and maintenance
Penempatan dan pemindahan	119	99	Placing and relocation
Sistem informasi manajemen	77	103	Management information system
Beban piutang tak tertagih	-	563	Provision for doubtful accounts
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	908	440	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	8,877	8,145	Total

23. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000
Beban bunga hutang bank dan sewa pembiayaan (Catatan 14 dan 18)	1,194	1,506
Beban bunga pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi (Catatan 27)	1,038	-
Lain-lain	62	66
Jumlah	<u>2,294</u>	<u>1,572</u>

23. FINANCE COST

Bank loan and lease interest expense (Notes 14 and 18)
Interest expense on long-term loan from a related party (Note 27)
Others
Total

24. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000
Pajak kini		
Non Final	4,569	3,814
Final	82	169
Pajak tangguhan	<u>448</u>	<u>823</u>
Jumlah	<u>5,099</u>	<u>4,806</u>

24. INCOME TAX

Tax expense consists of the following:

Current tax
Non final
Final
Deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	<u>24,283</u>	<u>24,963</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3,286)	(3,994)
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(4)	-
(Pemulihan) penyesuaian pajak kendaraan-bersih	(402)	312
Penyesuaian (pembayaran) imbalan pasca kerja-bersih	1,148	(229)
Penyesuaian piutang tidak tertagih	-	563
Penyesuaian cuti dan bonus	751	1,386
Lain-lain	-	(1,332)
Jumlah	<u>(1,793)</u>	<u>(3,294)</u>

Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Difference between commercial and fiscal amortization
(Reversal of) provision for vehicle tax-net
Provision for (payment of) post-employment benefits-net
Provisions for doubtful accounts
Provision for leave and bonus
Others
Total

(Dilanjutkan)

(Forwarded)

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penghasilan bersih kerjasama operasi yang telah dikenakan pajak final	(11)	(439)	Net income of joint operations already subject to final tax
Penghasilan kena pajak final	(1,050)	(624)	Income subject to final tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(6,814)	(7,657)	Share in associates' net income
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	3,660	2,308	Other non-deductible expenses
Jumlah	(4,215)	(6,412)	Total
Laba kena pajak - non final	18,275	15,257	Non-final taxable income
Beban pajak kini	4,569	3,814	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka Tahun berjalan			Less prepaid income taxes Current year
Pasal 22	56	22	Article 22
Pasal 23	2,376	1,711	Article 23
Pasal 25	1,419	465	Article 25
Fiskal luar negeri	-	1	Exit fiscal
Jumlah	3,851	2,199	Total
Kekurangan bayar pajak penghasilan badan	(718)	(1,615)	Underpayment of corporate income tax

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo per 1 Januari 2011/ Balance at January 1, 2011 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif periode/ Credited (charged) to comprehensive income for the period US\$ '000	Saldo per 30 Juni 2011/ Balance at June 30, 2011 US\$ '000	
Piutang usaha	289	-	289	Trade accounts receivable
Persediaan	631	-	631	Inventories
Aset tidak berwujud	3	(1)	2	Intangible assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,395	287	1,682	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	811	88	899	Accrued expenses
Aset tetap	(2,731)	(822)	(3,553)	Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	398	(448)	(50)	Deferred tax liabilities - net

	Saldo per 1 Januari 2010/ Balance at January 1, 2010 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi komprehensif periode/ Credited (charged) to comprehensive income for the period US\$ '000	Saldo per 31 Desember 2010/ Balance at December 31, 2010 US\$ '000	
Piutang usaha	602	(313)	289	Trade accounts receivable
Persediaan	588	43	631	Inventories
Aset tidak berwujud	4	(1)	3	Intangible assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,083	312	1,395	Post-employment benefits obligation
Beban masih harus dibayar	579	232	811	Accrued expenses
Aset tetap	(789)	(1,942)	(2,731)	Property, plant and equipment
Lain-lain	338	(338)	-	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	2,405	(2,007)	398	Deferred tax asset - net

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010
- Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX
MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010
- Continued

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 25%.

Based on the Tax Law No. 36/2008, the corporate tax rate is set at flat rate of 25%.

Pajak final merupakan pajak penghasilan badan atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan dan PLOR JO. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 187/PMK.03/2008 tanggal 20 Nopember 2008, penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final.

The final tax represents the corporate income tax for the construction services rendered by the Company and PLOR JO. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 187/PMK.03/2008 dated November 20, 2008, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	30 Juni/ June 30, 2010 US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	24,283	24,963	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	6,071	6,241	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :
Beban pajak - final	83	169	Tax expense - final
Penghasilan bersih kerja sama operasi yang telah dikenakan pajak final	(3)	(110)	Net income of joint operations already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak final	(263)	(156)	Income subject to final tax
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(1,704)	(1,915)	Share in associates' net income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	915	577	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	5,099	4,806	Income tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2008 dan 2009, sebagai berikut:

Tax Assessment Letters

In 2010, the Company received tax assessment letters for 2008 and 2009 fiscal years, as follows:

	Periode/Period	Pajak Lebih Bayar (Kurang Bayar)/ Tax Overpayment (Underpayment)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	Rp (155,065,410)	Article 21
Pasal 23	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	Rp (3,216,941)	Article 23
Pasal 26	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	Rp (4,177,165,218)	Article 26
Pasal 29	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	US\$ 1,189,890	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2008/ December 2008	Rp (1,088,959,818)	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2009/May 2009	Rp 46,130,605,502	Value Added Tax

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2009, sebagai berikut:

In 2011, the Company received tax assessment letters for 2009 fiscal year, as follows:

	Periode/Period		Pajak Lebih Bayar (Kurang Bayar)/ Tax Overpayment (Underpayment)	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	Rp	(64,182,307)	Article 21
Pasal 29	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	US\$	2,549,697	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2009/ December 2009	Rp	(8,143,942)	Value Added Tax

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 11 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Kantor Pelayanan Pajak yang menyatakan kelebihan pembayaran PPN bulan Mei 2009 sebesar Rp 46.130.605.502.

Value Added Tax (VAT)

On June 11, 2010, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter from the Tax Service Office confirming an overpayment of the May 2009 VAT amounting to Rp 46,130,605,502.

Restitusi kelebihan pajak sebesar Rp 46.018.492.579, setelah dikurangi dengan pajak kurang bayar atas beberapa jenis pajak, diterima pada tanggal 14 Juli 2010.

The refund of this overpayment of Rp 46,018,492,579, after deducting certain taxes underpayment, was received on July 14, 2010.

Masa Pajak 2008

Pada tanggal 24 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas perpajakan tahun 2008 total sejumlah Rp 5.421.190.446 yang terdiri dari Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 sejumlah Rp 4.177.165.218, PPh pasal 21 sejumlah Rp 155.065.410 dan PPN sejumlah Rp 1.088.959.818. Pembayaran pajak kurang bayar tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Juli 2010. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi interim, keberatan tersebut masih dalam proses.

2008 Fiscal Year

On June 24, 2010, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters for 2008 taxation amounting to a total of Rp 5,421,190,446 comprising of Income Tax article 26 of Rp 4,177,165,218, Income Tax article 21 of Rp 155,065,410, and VAT of Rp 1,088,959,818. Payment for such underpayment tax assessment letters were made on July 22, 2010. The Company has filed objection letters against such assessments. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, this objection is still in progress.

Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2008 sebesar US\$ 3.636 ribu. Menurut Surat Ketetapan Kantor Pelayanan Pajak, kelebihan Pajak Penghasilan Badan tersebut hanya sebesar US\$ 1.190 ribu. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas perbedaan kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$ 2.446 ribu pada tanggal 23 September 2010. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi interim, keberatan tersebut masih dalam proses.

The Company recorded a tax overpayment for 2008 Corporate Income Tax amounting to US\$ 3,636 thousand. Based on the Tax Assessment Letter from the Tax Service Office, such overpayment amounted to US\$ 1,190 thousand only. The Company has filed an objection letter against the difference of the tax overpayment amounting to US\$ 2,446 thousand on September 23, 2010. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, this objection is still in progress.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 tersebut sebesar US\$ 1.190 ribu pada tanggal 29 Juli 2010.

The Company has received the refund for the 2008 Corporate Income Tax amounting to US\$ 1,190 thousand on July 29, 2010.

Masa Pajak 2009

Pada tanggal 14 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas perpajakan tahun 2009 dengan total sejumlah Rp 73.523.888 yang terdiri dari Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 sejumlah Rp 64.182.307 dan PPN sejumlah Rp 9.341.581 (termasuk denda sebesar Rp 1.197.639). Pembayaran pajak kurang bayar tersebut dilakukan dengan cara mengurangi jumlah restitusi kelebihan PPh pasal 29 yang diterima pada 18 Juli 2011.

Perusahaan mencatat kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Perusahaan tahun 2009 sebesar US\$ 2.958 ribu. Menurut Surat Ketetapan Kantor Pelayanan Pajak, kelebihan Pajak Penghasilan Badan tersebut hanya sebesar US\$ 2.550 ribu. Selisih antara jumlah yang dicatat dan jumlah di Surat Ketetapan Pajak sebesar US\$ 408 ribu diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (Catatan 30).

2009 Fiscal Year

On June 14, 2011, the Company received underpayment Tax Assessment Letters for 2009 taxation amounting to a total of Rp 73,523,888 comprising of Income Tax article 21 of Rp 64,182,307 and VAT of Rp 9,341,581 (including tax penalty amounting to Rp 1,197,639). Payment for such underpayment was deducted from the refund of the overpayment of tax article 29, which was received on July 18, 2011.

The Company recorded a tax overpayment for 2009 Corporate Income Tax amounting to US\$ 2,958 thousand. Based on the Tax Assessment Letter from the Tax Service Office, such overpayment amounted to US\$ 2,550 thousand. The difference between amount recorded and Tax Assessment Letter amounting to US\$ 408 thousand was recorded as other expenses on the 2011 consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

Surat Ketetapan Pajak untuk Kerja Sama Operasi

Tax Assessment Letters for Joint Operations

	Kerja Sama Operasi/ Joint Operations	Periode/Period	Pajak Lebih (Kurang) Bayar/ Tax Overpayment (Underpayment)	
PPN - jasa dalam negeri	PCRS JO	Maret 2009/March 2009	Rp 3,299,440,882	VAT - domestic service
PPN - jasa dalam negeri	PCJO	April 2009/April 2009	Rp 10,161,125,319	VAT - domestic service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Mei 2006/May 2006	Rp (105,332,466)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Juni 2006/June 2006	Rp (636,950)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Agustus 2006/August 2006	Rp (21,589,003)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	September 2006/September 2006	Rp (5,591,262)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Oktober 2006/October 2006	Rp -	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Nopember 2006/November 2006	Rp (150,662,367)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Desember 2006/December 2006	Rp (3,737,040)	VAT - overseas service
PPN - jasa dalam negeri	PCJO	September 2006/September 2006	Rp (33,921,762)	VAT - domestic service
PPN - jasa dalam negeri	PCJO	Nopember 2006/November 2006	Rp (18,868,278)	VAT - domestic service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Januari 2007/January 2007	Rp (21,778,498)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Februari 2007/February 2007	Rp (6,121,333)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	April 2007/April 2007	Rp (149,475,975)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Mei 2007/May 2007	Rp (379,026)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Juli 2007/July 2007	Rp (594,353)	VAT - overseas service
PPN - jasa luar negeri	PCJO	Agustus 2007/August 2007	Rp (202,232)	VAT - overseas service

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010
	US\$ '000	US\$ '000
Laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	19,184	20,157
<u>Jumlah saham</u>	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Modal ditempatkan dan disetor	100,860,500	100,860,500
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	100,860,500	100,860,500
Laba bersih per saham (US\$ penuh)	0.1902	0.1999

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2011 dan 2010.

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

Profit for the period attributable to the owners of the Company

Number of shares

Subscribed and paid-up shares

Weighted average number of outstanding common shares

Basic earnings per share (in full US\$)

The Company has no potential dilutive ordinary shares in 2011 and 2010.

26. IMBALAN PASCA KERJA

	30 Juni/ June 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
	US\$ '000	US\$ '000
Imbalan pasca kerja	4,468	3,547
Cuti berimbalan jangka panjang	2,258	2,032
Liabilitas bersih	6,726	5,579

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.634 karyawan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi adalah:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010
	US\$ '000	US\$ '000
Biaya jasa kini	703	442
Biaya bunga	241	203
Biaya jasa lalu	43	34
Kerugian aktuarial bersih	75	104
Efek dari pengurangan karyawan	(89)	(180)
Penyesuaian	162	72
Jumlah	1,135	675

26. EMPLOYEE BENEFITS

Post-Employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company and its subsidiaries provides post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 1,634 at June 30, 2011 and December 31, 2010.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Net actuarial loss
Effect of curtailment
Adjustments

Total

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and its subsidiaries obligation with respect to these post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	6,953	6,096	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	(2,216)	(2,246)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu belum diakui	(269)	(303)	Unrecognized past service cost
Liabilitas bersih	<u>4,468</u>	<u>3,547</u>	Net liability

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000	
Saldo awal periode	3,547	2,598	Beginning of period
Beban periode berjalan	1,135	1,485	Provision during the period
Pembayaran manfaat	(214)	(536)	Benefits payment
Saldo akhir periode	<u>4,468</u>	<u>3,547</u>	End of period

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
Tingkat diskonto per tahun	8.00%	9.50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	Future salary increment rate per annum
Tingkat pengunduran diri	7.00%	7.00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	10.00%	10.00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun dini	45	45	Early retirement age
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama dari Perusahaan.
- PT Santan Batubara (SB) dan PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) adalah perusahaan asosiasi dari Perusahaan.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- PT Santan Batubara (SB) and PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) are associates of the Company.

- c. Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital) dan PT Kideco Jaya Agung mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

a. Entitas asosiasi

1. Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup, penambangan batubara dan rekayasa dan konstruksi kepada PT Santan Batubara (SB). Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar US\$ 22.968 ribu dan US\$ 19.292 ribu untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010 atau sebesar 20,43% dan 21,73% terhadap jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6).
2. Perusahaan bersama dengan pemegang saham perusahaan asosiasi lainnya memberikan uang muka kepada TKCM secara proporsional dengan jumlah penyertaan pada perusahaan asosiasi tersebut. Pada tanggal pelaporan, saldo uang muka dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7).

b. PT Kideco Jaya Agung

Mulai 1 Januari 2011 Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar US\$ 9.634 ribu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2011 atau sebesar 8,57% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 6).

- c. Indo Integrated Energy II B.V., Indika Capital Resources Limited (Indika Capital) and PT Kideco Jaya Agung have the same majority stockholder as the Company.

Transactions with Related Parties:

a. Associates

1. The Company provides overburden removal, coal mining and engineering and construction services to PT Santan Batubara (SB). Revenue from such services amounted to US\$ 22,968 thousand and US\$ 19,292 thousand for the six-month periods ended June 30, 2011 and 2010 or 20.43% and 21.73% of total revenue, respectively. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
2. The Company, together with the other stockholder of the associate, provided advances to TKCM proportionally based on their respective interest. At reporting date, the outstanding advances were recorded as other receivables from related parties (Note 7).

b. PT Kideco Jaya Agung

Starting January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from such services amounted to US\$ 9,634 thousand for the six-month period ended June 30, 2011 or 8.57% of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

c. Indika Capital

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital, dimana Indika Capital setuju untuk menyediakan fasilitas kepada Perusahaan dalam jumlah pokok sebesar US\$ 140.000.000 sebagai bagian dari *advance* atas *Intercompany Loan Agreement* antara Indika Capital dan Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), pihak berelasi, dimana Perusahaan dari waktu ke waktu dapat menarik nominal tertentu, dan pada saat-saat tertentu dan bilamana diperlukan melalui *Assignment and Assumption Agreement*. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah tanggal 5 Nopember 2016 dan tingkat bunga 9,85%.

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut diatas sebesar US\$ 35.000.000.

d. Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi untuk (manfaat jangka pendek) periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
	US\$ '000	US\$ '000	
Komisaris	34	58	Commissioners
Direksi	247	249	Directors
Jumlah	281	307	Total
Sebagai persentase terhadap total biaya karyawan	1.19%	1.62%	As a percentage of total employee costs

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti perumahan dan penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

c. Indika Capital

On April 1, 2010, the Company signed a *Memorandum of Agreement* with Indika Capital, whereby Indika Capital agrees to make available to the Company a facility in the principal amount of US\$ 140,000,000 as part of the advance under the *Intercompany Loan Agreement* between Indika Capital and Indo Integrated Energy II B.V (Indo II BV), a related party which the Company may, from time to time make withdrawals of such amount at a certain time as and when required through *Assignment and Assumption Agreement*. The maturity date of the facility is on November 5, 2016 and the interest rate is 9.85%.

As of June 30, 2011, the Company has withdrawn a total of US\$ 35,000,000 from the above facility.

d. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (short-term benefits) for the periods ended June 30, 2011 and 2010 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011	30 Juni/ June 30, 2010	
	US\$ '000	US\$ '000	
Commissioners	58	58	Commissioners
Directors	249	249	Directors
Total	307	307	Total
As a percentage of total employee costs	1.19%	1.62%	As a percentage of total employee costs

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as housing and the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

28. PELAPORAN SEGMENT

Perusahaan dan anak perusahaan menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu Pertambangan, Penyediaan Jasa, Rekayasa dan Konstruksi.

Segmen Pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, penggalan, pengangkutan, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan.

28. SEGMENT REPORTING

The Company and its subsidiaries are organised into three principal business segments of Mining, Services, Engineering and Construction.

The Mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine service and mining cooperation.

Segmen Jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik, jasa tenaga kerja ahli di bidang perancangan teknik rekayasa serta jasa pengolahan air bersih.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

Pada periode-periode sebelumnya, informasi segmen yang dilaporkan adalah berdasarkan segmen bisnis. Efektif 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi, informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Perusahaan dan anak perusahaan telah menjelaskan mengenai pelaporan segmen menurut PSAK 5 revisi, sama dengan yang telah disajikan sebagai segmen bisnis pada periode-periode sebelumnya.

The Services segment covers supply base facilities, engineering design services and water treatment plant services.

The Engineering and Construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

In prior periods, segment information reported is based on business segment. However, effective January 1, 2011, under the revised PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments, the reporting segment was based on the reports reported to the Chief Operating Decision Maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance.

The Company and its subsidiaries have determined that the reportable segments under the revised PSAK 5, are the same as those presented as business segments in prior periods.

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010 - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2010	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan usaha	96,991	74,153	9,277	11,810	6,125	2,806	-	18	112,393	88,787	Segment revenue
Hasil segmen	18,217	11,858	873	4,360	449	(1,839)	486	1,845	20,025	16,224	Segment result
Penghasilan bunga	-	-	-	-	-	-	129	158	129	158	Interest income
Beban bunga	(2,111)	(1,406)	(16)	(22)	8	(1)	(175)	(143)	(2,294)	(1,572)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(24)	1,020	136	132	-	132	(498)	1,212	(386)	2,496	Other gains and losses
Bagian laba bersih entitas asosiasi	6,488	7,253	326	404	-	-	-	-	6,814	7,657	Share of associates' net income
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	(5,100)	(4,806)	(5,100)	(4,806)	Income tax expense
Laba (rugi) periode berjalan	22,570	18,725	1,319	4,874	457	(1,708)	(5,158)	(1,734)	19,188	20,157	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:											Other information:
Pembelanjaan modal	51,591	17,177	967	3,799	-	26	54	53	52,612	21,055	Capital expenditure
Pendapatan (beban) non kas:											Non cash income (expenses):
Penyusutan	(14,553)	(10,979)	(2,387)	(1,412)	(4)	(20)	(131)	(108)	(17,075)	(12,519)	Depreciation
Beban non-kas lainnya	(1,030)	(1,453)	(207)	(374)	(168)	(366)	(671)	(192)	(2,076)	(2,385)	Other noncash expenses

PT PETROSEA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI INTERIM
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2010 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 AND FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND 2010 - Continued

	Pertambangan/ <i>Mining</i>		Jasa/ <i>Services</i>		Rekayasa dan Konstruksi/ <i>Engineering and Construction</i>		Tidak Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>		Jumlah Konsolidasi/ <i>Consolidated Amount</i>		
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2010	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2011	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2010	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Aset tetap	154,957	117,920	21,413	22,833	941	945	854	930	178,165	142,628	Property, plant and equipment
Aset lainnya	70,929	54,930	10,261	11,156	2,721	1,645	17,127	12,153	101,038	79,884	Other assets
Jumlah aset segmen	<u>225,886</u>	<u>172,850</u>	<u>31,674</u>	<u>33,989</u>	<u>3,662</u>	<u>2,590</u>	<u>17,981</u>	<u>13,083</u>	<u>279,203</u>	<u>222,512</u>	Total segment assets
Jumlah segmen liabilitas	<u>18,284</u>	<u>24,091</u>	<u>505</u>	<u>2,618</u>	<u>2,872</u>	<u>669</u>	<u>131,764</u>	<u>74,459</u>	<u>153,425</u>	<u>101,837</u>	Total segment liabilities

29. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan telah menerbitkan *Purchase Order* untuk membeli alat berat dan peralatan baru sebesar US\$ 49.107 ribu. Manajemen berkeyakinan dapat mendanai pembelian ini sehubungan telah ditandatanganinya *Memorandum of Agreement* dengan Indika Capital untuk fasilitas pendanaan (Catatan 27).
- b. Perusahaan mempunyai fasilitas kredit untuk sewa pembiayaan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)	50,000	50,000
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	45,000	25,000
The Royal Bank of Scotland (sebelumnya PT ABN Amro Finance Indonesia)	-	20,000
PT Orix Indonesia Finance	7,320	7,320
Jumlah	102,320	102,320

Sewa pembiayaan atas fasilitas kredit di atas dijelaskan pada Catatan 18.

- c. Perusahaan mempunyai komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan atas tanah dan bangunan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	811	476
Dalam 1 - 2 tahun	838	265
Dalam 2 - 5 tahun	913	795
Lebih dari 5 tahun	-	287
Jumlah	2,562	1,823

29. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of June 30, 2011, the Company has issued *Purchase Order* to acquire new equipments totaling to US\$ 49,107 thousand. Management believes that the Company will be able to finance this acquisition inline with the signing of the *Memorandum of Agreement* with Indika Capital for a financing facility (Note 27).
- b. The Company has credit facilities for finance leases as follows:

	30 Juni/ June 30, 2011 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2010 US\$ '000
PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)	50,000	50,000
PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF)	45,000	25,000
The Royal Bank of Scotland (formerly PT ABN Amro Finance Indonesia)	-	20,000
PT Orix Indonesia Finance	7,320	7,320
Total	102,320	102,320

The lease liabilities under the above credit facilities are disclosed in Note 18.

- c. The Company has commitments under non-cancellable operating leases for land and buildings as follows:

Due:
Less than 1 year
Within 1 - 2 years
Within 2 - 5 years
More than 5 years

Total

d. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dalam rangka operasi Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 5.445 ribu dan US\$ 4.480 ribu. Bank garansi tersebut dikeluarkan untuk Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Salamander Energy PTE Ltd., Immersive Technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration dan Production Surumana Limited, PT Orix Indonesia Finance, Eni Bukat Limited, Chevron Indonesia Company, Anadarko Indonesia Nunukan Company, PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan Direktorat Jenderal Bea & Cukai.

e. Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan mengadakan Subkontrak Pengupasan Tanah dengan PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) di lokasi tambang di daerah Muara Pahu, Kalimantan Timur. Berdasarkan subkontrak ini, Perusahaan menyediakan tenaga kerja, peralatan dan fasilitas untuk pembukaan lahan, penggalian lapisan atas tanah dan material buangan, dan pengangkutan material buangan. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum tertentu untuk aktivitas tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan kontrak baru untuk pekerjaan penggalian tanah serupa dengan GBP senilai US\$ 315 juta. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun yang dimulai tanggal 1 Januari 2009, setelah pekerjaan berdasarkan perjanjian terdahulu selesai.

Pada 13 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari GBP untuk meningkatkan jasa produksi pengupasan tanah di tahun 2011 dari 36 juta BCM (sesuai Subkontrak Pengupasan Tanah) menjadi 45 juta BCM yang menggambarkan kenaikan 25% dari kontrak produksi tahun 2011.

f. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur senilai US\$ 250 juta dengan PT Santan Batubara (SB), sebuah proyek kerjasama 50/50 antara Perusahaan dan PT Harum Energy (Catatan 11). Lingkup perjanjian mencakup pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara di Blok Santan - Separi Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak tanggal 6 Maret 2009.

d. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company had various outstanding bank guarantee facilities for the Company's operations amounting to US\$ 5,445 thousand and US\$ 4,480 thousand, respectively. The bank guarantees were outstanding to Marathon International Pet. Indonesia, Total E&P Indonesia, Salamander Energy PTE Ltd., Immersive Technology PTY Ltd., Exxon Mobil Exploration and Production Surumana Limited, PT Orix Indonesia Finance, Eni Bukat Limited, Chevron Indonesia Company, Anadarko Indonesia Nunukan Company, PT Bukit Asam (Persero) Tbk and Directorate General of Customs & Excise.

e. On January 1, 2005, the Company entered into an Overburden Subcontract agreement with PT Gunung Bayan Pratama Coal (GBP) at its mine sites in Muara Pahu districts, East Kalimantan. Under this subcontract, the Company provides labour, equipment and facilities for land clearing, overburden and top soil removal, and overburden hauling. The Company is also required to meet certain minimum production requirements for these activities.

On October 29, 2008, the Company entered into a new agreement for a new scope of similar overburden work with GBP for US\$ 315 million. This agreement will be effective for five years starting January 1, 2009, upon completion of the previous agreement.

On December 13, 2010, the Company received a letter from GBP for the increment of the overburden service volume for 2011 from 36 million BCM (as per Overburden Subcontract Agreement) to 45 million BCM representing a 25% increase on the contract base yearly production for 2011.

f. On January 16, 2009, the Company entered into Overburden Removal and Coal Recovery and Loading of Santan - Separi Mine Site East Kalimantan agreement amounting to US\$ 250 million with PT Santan Batubara (SB), a 50/50 joint venture between the Company and PT Harum Energy (Note 11). The scope encompasses overburden removal and coal mining at Santan - Separi block in East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on March 6, 2009.

Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari SB mengenai peningkatan produksi batubara sebagai berikut:

On December 17, 2010, the Company received a letter from SB for the increase in the coal production, as follows:

Tahun/ Year	Kontrak awal/ Original contract		Perubahan pertama/ First Addendum		Perubahan produksi/ Production change	
	Jasa pengupasan		Jasa pengupasan		Jasa pengupasan	
	Batubara/ Coal (ton)	tanah/ Overburden (bcm)	Batubara/ Coal (ton)	tanah/ Overburden (bcm)	Batubara/ Coal (ton)	tanah/ Overburden (bcm)
2011	2,000,000	21,000,000	2,280,000	24,000,000	2,560,000	29,000,000
2012	2,000,000	21,000,000	2,280,000	24,000,000	4,000,000	60,000,000
2013	2,000,000	21,000,000	2,280,000	24,000,000	4,000,000	60,000,000
2014	-	-	2,280,000	24,000,000	4,000,000	60,000,000
2015	-	-	2,280,000	24,000,000	4,000,000	60,000,000

- g. Pada tanggal 19 Agustus 2009, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) menandatangani Perjanjian Pemindahan Tanah Tertutup dan Pengangkutan Batubara senilai US\$ 200 juta di lokasi ABN di Sanga – Sanga, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai tanggal 19 Agustus 2009 untuk jangka waktu lima tahun. Sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh Perusahaan atas perjanjian ini, ABN menyediakan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum US\$ 11.700 ribu pada tahun kedua kontrak.

- g. On August 19, 2009, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) entered into Overburden Removal and Coal Loading Agreement amounting to US\$ 200 million at Sanga - Sanga Mine Site, East Kalimantan. This agreement is effective for five years starting on August 19, 2009. In relation to the services provided by the Company on this agreement, ABN provides bank guarantee facility for a maximum amount of US\$ 11,700 thousand in the second year of the contract.

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan menerima surat dari ABN untuk meningkatkan produksi batubara, sebagai berikut:

On January 18, 2011, the Company received a letter from ABN requesting an increase in the coal production volume, as follows:

- Tahun 2011: dari 3 juta ton menjadi 4 juta ton
- Tahun 2012: dari 4 juta ton menjadi 5 juta ton

- Year 2011: from 3 million tons to 4 million tons
- Year 2012: from 4 million tons to 5 million tons

ABN juga menjamin masa kerja minimal 5 tahun agar Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan alat-alat baru yang diperlukan dalam rangka peningkatan produksi diatas.

ABN will also guarantee a minimum working period of 5 years, so that the Company will be able to achieve the optimum utilization of the new equipments required for the additional volume above.

- h. Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Permindahan Tanah Tertutup dan Pertambangan Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun (Catatan 27).

- h. On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Waste Removal & Coal Production Agreement amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011 (Note 27).

30. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 4 Juli 2011, Kantor Pelayanan Pajak mengeluarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak yang menyetujui klaim pengembalian pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2009 sebesar US\$ 2.550 ribu (Catatan 9).

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan Pajak Penghasilan Badan tersebut pada tanggal 18 Juli 2011.

- Pada bulan Agustus, Perusahaan dan PT Adimitra Baratama Nusantara telah menandatangani "Term Sheet" untuk merubah beberapa isi kontrak yang sedang berjalan (Catatan 29g). Perubahan kontrak tersebut mencakup, antara lain, peningkatan volume produksi batubara dan tanggal berakhirnya kontrak dari tanggal 18 Agustus 2014 menjadi tanggal 31 Desember 2018. Terdapat beberapa kondisi yang perlu untuk dipenuhi sebelum perubahan yang formal dibuat dan disetujui.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2011	
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ <i>Other currencies</i> (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ <i>Equivalent in US\$</i> (in thousand)
Aset Moneter		
Kas dan setara kas		
Rupiah	19,166,576	2,229
Dollar Australia	34	36
Euro	6	9
Piutang usaha - bersih		
Rupiah	6,943,824	808
Piutang lain-lain		
Rupiah	6,515,254	758
Pajak dibayar dimuka		
Rupiah	82,927,508	9,646
Jumlah Aset Moneter		13,486

(Dilanjutkan)

30. SUBSEQUENT EVENTS

- On July 4, 2011, the Tax Service Office issued a Tax Overpayment Decision Letter confirming the overpayment of the corporate income tax of the Company for 2009 amounting to US\$ 2,550 thousand (Note 9).

The Company had received the overpayment of the Corporate Income Tax above on July 18, 2011.

- In August 2011, the Company and PT Adimitra Baratama Nusantara had signed a Term Sheet to amend the certain salient points of the existing contract (Note 29g). The amendments of the contract, include among others, the increase in the coal production volume and the expiration date of the contract from August 18, 2014 to December 31, 2018. There are certain conditions that need to be satisfied before the formal amendment will be executed and approved.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At June 30, 2011, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

Monetary Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah
Australian Dollar
Euro
Trade accounts receivable - net
Rupiah
Other receivables
Rupiah
Prepaid taxes
Rupiah
Total Monetary Assets

(Forwarded)

	2011		
	Mata uang lain (dalam ribuan)/ <i>Other currencies</i> (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ <i>Equivalent in US\$</i> (in thousand)	
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Hutang usaha			Trade accounts payable
Rupiah	20,718,967	2,410	Rupiah
Dollar Australia	2,300	2,466	Australian Dollar
Dollar Singapura	48	39	Singapore Dollar
Hutang lain-lain			Other payables
Rupiah	618,026	72	Rupiah
Hutang pajak			Taxes payable
Rupiah	14,750,088	1,716	Rupiah
Hutang dividen			Dividend payable
Rupiah	121,305,295	14,110	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja			Employee benefits obligation
Rupiah	57,825,421	6,726	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter		27,539	Total Monetary Liabilities
Liabilities Moneter Bersih		(14,053)	Net Monetary Liabilities

Pada tanggal 30 Juni 2011, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 3 Agustus 2011 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company at June 30, 2011 and the prevailing rates at August 3, 2011 are as follows:

Mata Uang	3 Agustus 2011/ <i>August 3, 2011</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	Currency
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0.1178	0.1163	Rupiah (Rp) 1,000
Dollar Australia (AU\$) 1	1.0716	1.0725	Australian Dollar (AU\$) 1
Dollar Singapura (Sin\$) 1	0.8270	0.8125	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1.4183	1.4496	Euro (EUR) 1

32. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP PERUSAHAAN

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

32. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE COMPANY

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Company and its subsidiaries' customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Company and its subsidiaries are well placed to manage their business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Perusahaan dan anak perusahaan dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan.

The management also believes that the Company and its subsidiaries have adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari hutang termasuk liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan anak perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dollar Amerika Serikat dan eksposur mata uang lain Perusahaan sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perusahaan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS

a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes the lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Foreign exchange risk management

The Company's functional currency is U.S. Dollar and its other exchange exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah which are mainly the operating expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Perusahaan mempunyai hutang bank jangka pendek dengan tingkat bunga berfluktuasi, yang mengekspos Perusahaan terhadap risiko pergerakan tingkat bunga, pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan terekspos terhadap risiko nilai wajar dari tingkat bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2011 dan 2010, tiga pelanggan memiliki kontribusi 78,98% (2010: 83,52%) dari jumlah pendapatan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari pelanggan-pelanggan tersebut.

ii. Interest rate risk management

To manage the interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rates.

The Company has short-term bank loan with floating interest rate, which exposes the Company to cash flow interest rate risk, and long-term loan from a related party and lease liabilities, bearing fixed interest rate, which exposes the Company to fair value interest rate risk.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For the periods ended June 30, 2011 and 2010, three customers accounted for 78.98% (2010: 83.52%) of the total revenue. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from such customers.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek:

30 Juni/June 30, 2011			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa pembiayaan	47,344	49,941	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	35,000	36,547	Long-term loan from a related party

Nilai wajar instrumen keuangan di atas ditentukan melalui analisa arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities:

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 direklas untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2011.

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i> US\$ '000	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i> US\$ '000	
Beban langsung	61,631	64,418	Direct costs
Beban administrasi	10,369	8,145	Administration expenses
Beban piutang tidak tertagih	563	-	Provision for doubtful accounts
Laba selisih kurs	453	-	Gain on foreign exchange
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2,043	2,496	Other gains and losses

35. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI INTERIM

Laporan keuangan konsolidasi interim dari halaman 2 sampai dengan 61 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 3 Agustus 2011.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2011 consolidated financial statement presentation.

35. APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The interim consolidated financial statements on pages 2 to 61 were approved and authorized for issue by the Company's Directors on August 3, 2011.
